



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SELAS, 18 DESEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Pertanyakan Dugaan Penyalahgunaan DD

Warga Batu Raja R Datangi Inspektorat

**Warga Batu Raja R
Datangi Inspektorat**

ARGA MAKMUR - Tiga warga Desa Batu Raja R Kecamatan Hulu Palik Bengkulu Utara (BU) mendatangi Inspektorat BU, kemarin. Mereka mempertanyakan soal laporan terkait penyalahgunaan belanja dana desa (DD) 2017 yang sudah dilaporkan sejak Januari lalu.

Warga juga sempat meminta Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari Inspektorat sekaligus penanganannya. Pasalnya, hingga saat ini mereka merasa belum ada sanksi yang diberikan pada kepala desa. Sekretaris Inspektorat BU, H. Jata Rah-

mad menerangkan dua bulan lalu Inspektorat sudah menyelesaikan pemeriksaan. Hasilnya memang ada temuan kerugian negara Rp 50 juta dari DD 2017 di Desa Batu Raja R dan audit dinyatakan selesai. "Kerugian itu dari kekurangan bayar upah tukang dan ada beberapa lagi kekurangan volume pekerjaan," katanya.

Kepala desa selaku penanggungjawab DD sudah mengetahui hasil pemeriksaan dan mengaku bersedia mengembalikan uang. Inspektorat memberikan waktu pada kepala desa untuk mencicil pengembalian kerugian negara. "Karena itu yang akan kita lakukan. Jika memang kerugian negara tidak dikembalikan, maka LHP dan keterangan

kepala desa akan kita teruskan ke Bupati untuk pemberian sanksi," jelasnya.

Ia sendiri tidak mengetahui apakah kasus ini dilaporkan ke penegak hukum atau tidak. Namun audit yang dilakukan sesuai laporan masyarakat dan akhirnya menemukan kerugian negara. "Kepala desa sudah kita jabarkan tentang kerugian negara tersebut. Mereka sependapat dengan LHP dan siap mengembalikan, kita tunggu mereka mengembalikan kerugian tersebut," pungkas Jaya.

Sementara Salianto salah satu warga yang datang ke Inspektorat menuturkan mereka datang untuk mempertanyakan laporan warga. Mereka juga meminta Inspektorat tegas dalam menegakkan aturan dalam belanja DD. "Kami sudah hampir setahun melaporkan masalah ini. Kami minta segera diselesaikan," pungsas Salianto. (qia)